

ABSTRAK

Latar Belakang : Sesuai dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2013 dijelaskan bahwasanya setiap rumah sakit wajib untuk menjalankan EMR. Rumah Sakit Mitra Plumbon Majalengka sudah melaksanakan penerapan pelaksanaan EMR secara bertahap. Demi tercapainya penggunaan EMR sebelum 31 Desember 2023, Rumah sakit sudah melaksanakan pengembangan terakhir yakni EMR yang di gunakan pada unit rawat inap. sesuai dari studi pendahuluan yang dilaksanakan di Rumah Sakit Mitra Plumbon Majalengka, selama penerapan EMR belum dilaksanakan evaluasi terhadap sistem EMR, sehingga masih ditemui beberapa kendala serta kekurangan. Beberapa kekurangan yang pengguna rasakan dalam EMR di Rumah Sakit Mitra Plumbon Majalengka antara lain: belum adanya sosialisasi terkait EMR secara menyeluruh serta terfokus bagi setiap unit, dokter merasa tidak biasa serta memperlambat pekerjaan, belum adanya jadwal pemeliharaan, belum adanya penjadwalan pelatihan internal atau sosialisasi terkait EMR bagi karyawan baru, belum adanya petunjuk pelaksanaan serta petunjuk teknis yang tertulis.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengevaluasi pelaksanaan *Electronic Medical Records* mempergunakan metode TAM serta UTAUT di RS Mitra Plumbon Majalengka

Metode : Jenis penelitian ini ialah penelitian analitik kuantitatif dengan melaksanakan pendekatan *cross-sectional*.

Hasil : Koefisien korelasi dari hubungan *Effort Expectancy (EE)* dengan Behavior Intention 0,729 lebih besar dibandingkan *Performance expectancy (PE)* dengan Behavior Intention 0,520. *Social Influence (SI)* dengan Behavior Intention 0,730 memiliki nilai yang hampir sama dengan *Facilitating condition* dengan Behavior Intention 0,764. Nilai korelasi tertinggi didapat pada *Attitude Toward Using (ATU)* dengan Behavior Intention 0,794 dan nilai terendah didapat pada hubungan *Perceived usefulness (PU)* dengan *Attitude Toward Using(ATU)* 0,525.

Kesimpulan : Sesuai dari hasil evaluasi sistem EMR mempergunakan metode TAM serta UTAUT diketahui bahwasanya pelaksanaan EMR berpengaruh positif bagi pengguna EMR namun masih dibutuhkannya pengembangan ataupun tata cara penggunaan EMR sehingga mampu mempermudah pengguna dalam mengimplementasikan EMR.

Kata Kunci : EMR, TAM, UTAUT

ABSTRACT

Background: Every hospital is required to provide an EMR, as stated in the Republic of Indonesia's Minister of Health's Regulation Number 82 of 2013. The EMR has been gradually introduced at Mitra Plumbon Majalengka Hospital. The hospital has implemented the most recent advancement, which is the use of EMR in inpatient units, in an effort to achieve EMR use by December 31, 2023. The EMR employed in inpatient units is the most recent development implemented by the hospital. According to an early study carried out at Mitra Plumbon Majalengka Hospital, there was no evaluation of the EMR system during its installation, which resulted in numerous challenges and flaws. Users at Mitra Plumbon Majalengka Hospital have identified a number of issues with the electronic medical record information system, some of which are as follows: there is no maintenance schedule; doctors believe it is unusual and slows down work; there is no comprehensive and focused socialization regarding EMR for each unit; there is no written implementation instructions and and technical instructions.

Objective: The purpose of this study is to assess how well Mitra Plumbon Majalengka Hospital has implemented electronic medical records using the TAM and UTAUT methodologies.

Method: This kind of study employs a cross-sectional methodology and quantitative analysis.

Results: Effort Expectancy (EE) and Behavior Intention have a higher correlation coefficient (0.729) than Performance Expectancy (PE) and Behavior Intention (0.520). A Facilitating situation with a Behavioral Intention (BI) of 0.764 and Social Influence (SI) of 0.730 are nearly equal in value. Attitude Toward Using (ATU) and Behavior Intention had the highest correlation coefficient (0.794), whereas the association between Perceived Utility (PU) and Attitude Toward Using (ATU) had the lowest correlation coefficient (0.525).

Conclusion: It is known that the adoption of ERM has a beneficial impact on ERM users based on the findings of the ERM system evaluation utilizing the TAM and UTAUT techniques; nevertheless, further processes or development work for ERM are still needed to make it easier for users to implement ERM.

Keywords: ERM, TAM, UTAUT